

## Pengaruh Likuiditas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

Disty Wahyu Suryani<sup>1</sup>✉, Fitri Yeni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

[distywahyus@gmail.com](mailto:distywahyus@gmail.com)

### Abstract

This study intended to estimate the influences of liquidity and investment decision on firm value with profitability as an intervening variable. The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 to 2020, that is 193 with the number of samples used are 93 companies with the sampling method using purposive sampling. The study design used was quantitative by collecting secondary data. This study uses path analysis method with SPSS 25 data processing tool. The independent variables in this study are Liquidity (CR) and Investment Decisions (PER), while the dependent variable is Firm Value (NP) and Profitability (ROA) as intervening variables. The results of study showed that that Liquidity (CR) and Investment Decision (PER) have a significant effect on Profitability (ROA) in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020. Liquidity (CR) and Investment Decision (PER) have a significant effect on Firm Value (NP) while Profitability (ROA) has no significant effect on Company Value (NP) in manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Profitability (ROA) is not able to mediate the relationship between Liquidity (CR) and Firm Value (NP) in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Profitability (ROA) is able to mediate the relationship between Investment Decisions (PER) on Firm Value (NP) in manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The contribution of liquidity (CR) and investment decision (PER) to profitability (ROA) by 12,9% while 87,1% is a variables outside te research that has been done. Contribution of liquidity, investment decision and profitability of 26% while 74% are variales outside the research that has been done. Recommendations for further research use variables that can be determining factors in increasing firm value, such as dividend policy, debt policy, ownership struktur, funding devisions, capital expenditure, leverage, company growth, and so on. Adding the research period to 5 periods and increasing the number of samples.

Keywords: Liquidity, Investment Decision, Firm Value, Profitability, Variabel Intervening.

### Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengestimasi seberapa besar pengaruh Likuiditas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening. Populasi studi ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2020 yaitu 193 dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 93 perusahaan dengan metode penarikan sampel adalah menggunakan purposive sampling. Desain studi yang digunakan kuantitatif dengan cara penghimpunan data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode path analysis dengan alat pengolahan data SPSS 25. Variabel independen dalam penelitian yaitu Likuiditas (CR) dan Keputusan Investasi (PER) sedangkan variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan (NP) serta Profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening. Hasil studi membuktikan Likuiditas (CR) dan Keputusan Investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perioe 2018-2020. Likuiditas (CR) dan Keputusan Investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (NP) sedangkan Profitabilitas (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahan (NP) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Profitabilitas (ROA) tidak mampu memediasi hubungan antara Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (NP) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Profitabilitas (ROA) mampu memediasi hubungan antara Keputusan Investasi (PER) terhadap Nilai Perusahaan (NP) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Rekomedasi likuiditas dan keputusan investasi terhadap profitabilitas sebesar 12,9% sedangkan 87,1% merupakan variabel di luar penelitian yang telh dilakukan. Kontribusi likuiditas, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 26% sedangkan 74% merupakan variabel di luar penelitian yang telah dilakukan. Rekomendasi penelitian selanjutnya menggunakan variabel-variabel yang dapat menjadi faktor penentu dalam peningkatan nilai perusahaan yaitu seperti kebijakan dividen, kebijakan hutang, struktur kepemilikan, keputusan pendanaan, capital expenditure, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan lain sebagainya. Menambahkan periode penelitian menjadi 5 periode dan memperbanyak jumlah sampel.

Kata kunci: Likuiditas, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Variabel Intervening.

© 2022 EKOBISTEK

### 1. Pendahuluan

Setiap tahun jumlah perusahaan manufaktur mengalami peningkatan dan penurunan serta menimbulkan

persaingan bisnis yang kompetitif dan sangat ketat sehingga akibatnya mau tidak mau perusahaan harus bisa menghasilkan strategi yang sesuai di masing-

masing perusahaan agar bisa mempertahankan kelangsungan bisnisnya mereka. Salah satunya hal yang bisa menjadi penyebab dalam persaingan bisnis ini ialah dengan hadirnya perusahaan-perusahaan yang telah memiliki usaha di bidang yang sama dan dengan menggunakan kemampuan yang berbeda-beda. Peningkatan jumlah perusahaan ini secara tidak langsung membentuk perusahaan harus bersaing dalam mempertahankan nilai sebuah perusahaan.

Nilai perusahaan adalah nilai jual yang berasal dari sebuah perusahaan dengan adanya aktivitas bisnis yang beroperasi [1]. Aktivitas operasional ini yaitu representasi atas kinerja sebuah perusahaan yang bisa dinilai oleh harga saham yang terbentuk atas permintaan serta penawaran, dimana penelitian tersebut dinilai oleh para pelaku pasar [2]. Nilai perusahaan tercipta pada saat nilai yang diinvestasikan dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih besar daripada yang dibutuhkan untuk risiko investasi [3]. Nilai perusahaan merupakan kinerja suatu perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang terbentuk oleh demand dan supply pasar modal yang mencerminkan penilaian sebagian masyarakat terhadap kinerja sebuah perusahaan [4]. Aktivitas dalam mengoptimalkan atau meningkatkan nilai perusahaan yg dapat menjadi perhatian bukan hanya bagaimana perusahaan bisa mencapai harga saham yang tinggi serta meraih investor yang lebih banyak, namun juga wajib memperhatikan tentang situasi keuangan utang serta bagaimana kinerja perusahaan pada setiap periode tertentu [5].

Saham-saham yang menjadi pendorong manufaktur yang agar menjadi fundamental dan bobotnya lebih besar adalah PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT. Indofood Indonesia Tbk (INDF). Sedangkan saham yang memiliki bobot yang bisa dikatakan kecil tapi mengalami kenaikan yang signifikan turut mendorong sektor ini, di antaranya yaitu PT. Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO), PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO), PT. Barito Pacific Tbk (BRPT) dan PT. Fortune Mate Indonesia Tbk (FMII). Penurunan terbesar telah terjadi pada sektor barang consumer yang sangat menurun drastis sebesar 2,35%, disusul oleh sektor manufaktur dengan penurunan sebesar 1,68% [6]. Fenomena yang terjadi pada penelitian ini dapat dijabarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Berikut Perkembangan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada beberapa Sektor Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

Kode Perusahaan	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)		
	2018	2019	2020
BRAM	9.67	17.60	8.98
ESTI	3.36	2.75	1.87
ERTX	3.24	3.24	2.09
GDYR	6.10	7.38	5.87
GJTL	0.82	0.78	0.60
INDR	5.35	2.61	1.24
INDS	0.70	0.62	0.37
LPIN	0.44	0.44	0.20
MYTX	0.98	1.03	0.98

Sumber: Data Annual Report di BEI

Berdasarkan keterangan yang dapat dilihat pada Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa pergerakan dari beberapa perusahaan dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan serta peningkatan atau bisa juga disebut dengan terjadinya fluktuasi di beberapa periode tercatat. Pada perusahaan dibeberapa periode nilai perusahaannya selalu mengalami penurunan, penurunan yang terjadi pada nilai perusahaan PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL), PT. Ever Shine Textile Industry, Tbk (ESTI), PT. Indorama Syntetics, Tbk (INDR) dan PT. Indospring, Tbk (INDS) yang pada umumnya mengalami penurunan tahun 2018-2020. Pada perusahaan PT. Branta Mulia Tbk (BRAM) terjadi penurunan drastis pada tahun 2020 sebesar 8,98 sedangkan di tahun 2019 tingkat nilai perusahaan yang tercatat sebesar 17,60. Penurunan juga terjadi pada setiap perusahaan tetapi tidak selalu mengalami penurunan setiap tahunnya, ada juga perusahaan yang mengalami peningkatan tiap tahun pada perusahaan-perusahaan tersebut.

Naik turunnya nilai perusahaan juga bisa dipengaruhi oleh likuiditas perusahaan. Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek [7]. Misalnya dalam membayar gaji, membayar biaya perasional, membayar hutang jangka pendeknya dan lain sebagainya yang sangat membutuhkan pelunasan segera mungkin. Perusahaan yang operasionalnya memperoleh laba maksimal maka semakin lancar pemberian dan pendanaan yang didapat oleh perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya [8].

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Hal ini dapat dimaksudkan sebagai perusahaan timbul tagihan utang maka akan dapat dalam pemenuhan hal tersebut. Jika perusahaan telah mempunyai kemampuan untuk bisa melunasi kewajiban mereka pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut yaitu perusahaan yang likuid dan begitu juga sebaliknya [9]. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa suatu perusahaan dalam kondisi yang dapat dikatakan baik, sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan permintaan atas saham serta menaikkan harga jual saham [10]. Semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah perusahaan, maka semakin baik juga kinerja perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat likuiditas suatu perusahaan maka kinerja perusahaan tersebut tidak bisa dikatakan baik [11].

Selain likuiditas yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, ada juga keputusan investasi yang bisa dikatakan mempengaruhi dalam meningkatkan atau menurunkan nilai sebuah perusahaan. Keputusan investasi yaitu faktor yang sangat penting dalam fungsi financial perusahaan, yang mana semakin naik keputusan dalam investasi yang ditetapkan di sebuah perusahaan akan membuat semakin naik juga

kesempatan perusahaan dalam mendapatkan tingkat pengembalian yang sangat besar. Karena dengan adanya institusi yang mempunyai keputusan dalam investasi yang tinggi maka akan mampu dalam memberikan pemahaman kepada investor tentang nilai sebuah perusahaan mereka, sehingga mampu juga dalam meningkatkan permintaan terhadap saham atau mampu meningkatkan nilai sebuah perusahaan tersebut [12].

Tujuan dilakukannya keputusan dalam investasi adalah mendapatkan laba dengan dampak buruk yang dapat dikelola dengan harapan dapat meningkatkan nilai sebuah perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya sejumlah investasi yang akan mendapat surplus atau keuntungan jika perusahaan mampu memperoleh keputusan investasi yang tepat. Surplus atau keuntungan yang diperoleh akan memberikan kontribusi atau pengaruh yang kuat terhadap *cash flow*, kemudian diakumulasikan pada peningkatan laba suatu perusahaan. Semakin baik suatu keputusan dari investasi dalam suatu perusahaan maka nilai sebuah perusahaan yang dihasilkan akan semakin meningkat [13].

Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena setiap pengusaha mendirikan usaha ataupun bisnisnya dengan tujuan bisnis tersebut agar dapat berkembang dalam kurun waktu yang bisa dikatakan sangat lama dan juga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan yang sesuai dengan apa yang telah dirancang supaya dapat memperoleh nilai yang baik sesuai dengan apa yang diinginkan pemilik perusahaan tersebut. Organisasi atau institusi yang memiliki produktivitas dalam menghasilkan laba yang tinggi mampu menanggung semua biaya yang berkaitan dengan pengaturan yang diselesaikan dalam aktivitas pengungkapan ekologis yang sebenarnya selain itu juga untuk mewaspadai supaya investor dan pemangku kepentingan yang bersangkutan agar mendapat informasi perusahaan dengan baik dan akurat lewat pengungkapan lingkungan alami yang dilakukan oleh perusahaan [12].

Semakin naik nilai sebuah profitabilitas menghasilkan nilai perusahaan yg semakin baik, karena dengan tingkat pengembalian (*return*) sebakin besar. Oleh karena itu perusahaan dapat berupaya dengan sangat keras dalam menaikkan sumber daya yang ada agar dapat mencapai laba yang ditetapkan oleh sebuah perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai sebuah perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga mampu meintervenangkan hubungan antara likuiditas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas dn Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan [14]. Berdasarkan penelitian terdahulu yang masih menunjukkan hasil yang masih belum konsisten pada pengaruh Likuiditas dan tahunan tersebut dapat diakses dan diperoleh dalam

Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening, maka penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas (CR) dan Keputusan Investasi (PER) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening.

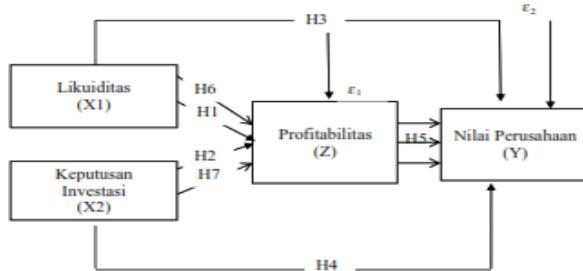
Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap profitabilitas, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai persahaan, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusa investasi terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening serta untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening.

Manfaat penelitian ini dapat dijelaskan bagi beberapa pihak yaitu bagi ilmu pengetahuan, dapat dijadikan untuk membandingkan antara teori satu dengan yang lainnya selama perkuliahan dan dapat mengembangkan daya fikir yang lebih sistematis. Bagi perusahaan hasil penelitian ini diarapkan dapat menjadi saran dan informasi yang dapat membantu perusahaan untuk mengungkapkan lebih banyak informasi mengenai indeks harga saham. Bagi Para Akademis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai likuiditas serat keputusan investasi. Sehingga dapat diketahui masalah-masalah yang dihadapi perusahaan mengenai likuiditas dan keputusan investasi yan ada di berbagai perusahaan. Bagi Penulis, penulis akan lebih mendapatkan pengetahuan mengenai defenisi-defenisi dari likuiditas, keputusan investasi dan nilai perusahaan serta bagaimana profitabilitas dapat memediasi hubungn antara likuiditas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Bagi Pembaca, sebagai bahan referensi bagi para peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

## 2. Metodologi Penelitian

Desain studi ini adalah studi kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder dan berupa data keuangan serta laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur diunakan sebagai objek penelitian ini karen selain jumlah perusahaannya yang banyak, perusahaan manufaktur juga memiliki pergerakan saham yang relevan dan tidak stabil. Perusahaan manufaktur memiliki kewajiban dalam menyampaikan laporan keuangan di tiap tahunnya kepada pihak-pihak yang ada di luar perusahaan sehingga dapat memungkinkan juga laporan tahunan tersebut dapat diakses dan diperoleh dalam

penelitian ini. Adapun bentuk kerangka pemikiran study ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pikir

## 2.1. Populasi

Populasi itu sendiri adalah sebuah spekulasi terdiri dari item atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh ilmuwan untuk dikonsentrasi dan kemudian dibuat kesimpulannya [15]. Populasi dalam penelitian yang dilakukan ini adalah perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yaitu sebanyak 193 perusahaan.

## 2.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau jumlah karakteristik yang dimiliki pada sebagian populasi. Bila populasi dalam jumlah besar dan peneliti ini tidak mampu menelusuri semua hal yang terkait pada populasi tersebut, oleh sebab itu peneliti akan mengambil beberapa sampel dari populasi [15]. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang mempunyai kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- Perusahaan manufaktur yang tidak menampilkan laporan keuangan tahunan dalam mata uang rupiah.
- Persahaan manufaktur yang tidak mengalami kergian bersih selama periode tahun 2018-2020.

Sampel yang digunakan dalam perusahaan ini setelah di lakukan metode *purposive sampling* yaitu sebanyak 93 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

## 2.3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai pasar yang merupakan sebuah persepsi para investor terhadap tingkat kesuksesan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang telah dimiliki oleh sebuah perusahaan dan di deskripsikan melalui harga saham perusahaan. Nilai perusahaan pada studi ini dapat di ukur dengan Tobin's Q. Rumus tercatat dari Tobin's Q pada Rumus (1).

$$TQ = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value of Liabilities}}{\text{Total Book Value on Asset}} \quad (1)$$

Dimana tq adalah tobins q, total market value dan total book value of liabilitas, total book value on asset.

## 2.4. Likuiditas

Likuiditas merupakan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan pada saat membayar sebuah kewajiban financialnya yang wajib dibayar cepat atau upaya organisasi pada saat melunasi kewajiban keuangan pada saat di tagih [16]. *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan organisasi dalam membayar komitmen atau kewajiban sesaat yang diharapkan segera ketika membayar utang secara keseluruhan. Berikut ini adalah cara menghitung rasio likuiditas berdasarkan rasio lancar yang disajikan pada Rumus (2).

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \quad (2)$$

Dimana cr merupakan current ratio (ratio lancar), current asset adalah aset lancar dan current liabilities adalah liabilitas lancar.

## 2.5. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah kewajiban struktur organisasi dalam memakai dana sebuah perusahaan yang ada di sebuah asset perusahaan yang sangat di harapkan akan memberikan keuntungan lebih dimasa yang akan datang [17]. Dalam penelitian ini Keputusan investasi dikonfirmasikan melalui *Price to Earning Ratio* (PER). PER adalah rasio dari harga pasar oer saham terhadap laba bersih per saham. PER ini merupakan rasio yang sering digunakan untuk mendeteksi investasi prospektif [18]. Skala yang digunakan untuk menghitung keputusan investasi adalah rasio dengan Rumus (3).

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Earning Per Share}} \quad (3)$$

Dimana per merupakan price to earning ratio, Harga per lembar saham pada laporan keuangan dan *earning per share*.

## 2.6. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan suatu organisasi untuk dapat menghasilkan laba yang optimal selama periode yang telah ditentukan. Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan persepsi (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam orgnisasi. ROA dapat dirumuskan pada Rumus (4).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (4)$$

Dimana roa merupakan *return on asset*, laba bersih setelah pajak, total aktiva atau aset.

## 2.7. Model Regresi Data Panel

Model regresi yang diestimasi dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Persamaan analisis regresi

data panel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Rumus (5) dan (6):

$$\text{Model 1: } Z = pZX_1 + pZX_2 + e_1 \quad (5)$$

$$\text{Model 2: } Y = pYX_1 + pYX_2 + pZY + e_1 \quad (6)$$

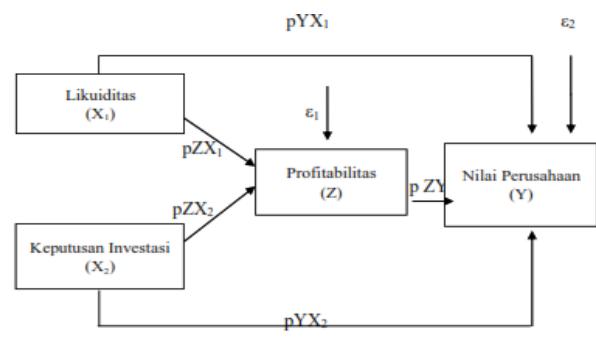
Dimana z adalah profitabilitas sebagai variabel intervening, y adalah nilai perusahaan,  $x_1$  adalah likuiditas,  $x_2$  adalah keputusan investasi serta e adalah sebagai nilai standar error.

### 2.8. Path Analysis (Analisis Jalur)

Analisis jalur adalah perluasan dari analisis regresi data panel atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antara variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori [15].

Dalam analisis jalur ada kecenderungan model dalam keeratan hubungan membentuk model pengaruh yang bersifat hubungan sebab akibat. Analisis jalur sebenarnya merupakan pengembangan korelasi yang diurai menjadi beberapa interpretasi akibat yang ditimbukannya. Analisis jalur juga menguji persamaan regresi yang melibatkan beberapa variabel independen dan dependen sekaligus, sehingga memungkinkan pengujian terhadap variabel intervening atau variable antara. Disamping itu analisis jalur juga dapat mengukur hubungan langsung antar variabel dalam model. Hubungan langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari koefisien beta. Analisis jalur digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan dengan sebab akibat. Tujuannya yaitu menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya merupakan variabel akibat.

Teknik analisis jalur menggambarkan keterkaitan regresi data panel dengan variabel yang hendak diukur.



Gambar 2. Diagram Jalur

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil Analisis Data

Analisis deskriptif dan data sampel yang diteliti bertujuan untuk melihat gambaran kondisi perusahaan yang bersangkutan dengan menggunakan alat ukur yang sudah ditentukan dalam penelitian yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian

	Descriptive Statistics				
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
NP	279	-6.24	7.44	1.48	1.61
CR	279	-7.72	9.50	0.92	1.53
PER	279	-12.35	10.55	1.65	3.63
ROA	279	-9.86	9.89	1.76	3.74
Valid N (listwise)	279				

Tabel 2 menjelaskan bahwa jumlah sampel (n) adalah 279 dari 93 sampel variabel np mempunyai nilai mean sebesar 1.48 dengan std deviasi sebesar 1.61, nilai minimum sebesar -6.24 sedangkan nilai maksimum sebesar 7.44. Pada varibel cr mempunyai nilai mean sebesar 0.92 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.53, nilai minimum sebesar -7.72 sedangkan nilai maksimum sebesar 9.50. Pada variabel per mempunyai nilai mean sebesar 1.65 dengan standar deviasi sebesar 3.63, nilai minimum per sebesar -12.35 sedangkan nilai maksimum per sebesar 10.55. Pada variable roa memiliki nilai mean sebesar 1.76 dengan standar deviasi sebesar 3.74, nilai minimum roa sebesar -9.86 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 9.89.

### 3.2. Uji Normalitas

Uji normalitas diharapkan dapat mengukur apakah faktor-faktor dalam model regresi yang berlaku, variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Jika anggapan ini diabaikan, uji faktual menjadi tidak valid [19]. Hasil uji normalitas untuk melihat apakah data distribusi norml atau tidak, dapat dilihat dari Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai Asym. sig. (2-tailed) > 0,05 maka data residul terdistirbusi secara normal, begitu juga sebaliknya. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dan diketahui pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual	
N	279	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean .0000000	Std. Deviation .24409517
Most Extreme Differences	Absolute .039	Positive .039
Test Statistic	Negative -.033	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.039	.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dinyatakan bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov* dapat dilihat bahwa nilai probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa data dalam studi berdistribusi normal.

### 3.3. Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian menggunakan uji multikolinearitas dilakukan agar dapat mengetahui bagaimanakah hubungan korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Untuk

pengujian ini dapat dilakukan menggunakan metode varian inflation factor (VIF). Nilai limid yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai tolerance yang mana nilai besar dari 1 ( $\geq 0,10$ ) atau nilai VIF kecil dari 10 ( $< 10$ ). Gejala multikolinearitas akan diidentifikasi jika nilai tolerance kecil dari 1 atau VIF lebih besar dari 10. Berdasarkan hasil multikolinearitas yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil yang terlihat pada 2 model olahan yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Model 1

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	1.90	0.45			
1 CR	0.38	0.15	0.37	0.956	1.046
PER	-0.03	0.01	-0.36	0.956	1.046

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa, variabel independen likuiditas dan keputusan investasi memiliki nilai VIF  $< 10$  yaitu 1.046 dan 1.046 serta memiliki nilai tolerance lebih kecil dari  $< 1$ . Maka dapat dinyatakan tidak terjadi atau terbebas dari masalah multikolinearitas pada model 1.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas Model 2

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	1.149	.127			
1 CR	.219	.063	.208	.945	1.058
PER	.056	.028	.126	.854	1.171
ROA	.018	.028	.043	.812	1.231

a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat disimpulkan bahwa, variabel independen likuiditas, keputusan investasi dan profitabilitas memiliki nilai VIF  $< 10$  yaitu 1.058, 1.171, dan 1.231 serta memiliki nilai tolerance lebih kecil  $< 1$ . Maka dapat dinyatakan tidak terjadi atau terbebas dari masalah multikolinearitas.

#### 3.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan agar dapat mengetahui pola penyebaran data yang mendukung pada masing-masing variabel penelitian. Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan model *uji Glejser*. *Uji Glejser* dilakukan menggunakan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan yang di dapat antara variabel independen atau variabel bebas dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terdeteksi atau terhindar dari masalah heteroskedastisitas. Adapun hasil analisis yang diuji menggunakan uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan di 2 struktur.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error			
(Constant)	1.084	.206		5.260	.000
1 CR	.003	.070	.006	.038	.970
PER	-.012	.006	-.329	-1.960	.059

a. Dependent Variable: ABS\_ROA

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa struktur regresi yaitu pengaruh likuiditas dan keputusan investasi terhadap profitabilitas sebagai variabel intervening tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05 yaitu 0.970 dan  $0.059 > 0.05$ .

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error			
(Constant)	1.128	.091		12.445	.000
1 CR	-.051	.045	-.070	-1.128	.260
PER	.028	.020	.090	1.382	.168
ROA	-.023	.020	-.076	-1.136	.257

a. Dependent Variable: ABS\_RESI

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi pengaruh likuiditas, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05 adalah 0,260, 0,168 dan 0,257. Nilai signifikan dominan besar dari 0,05 oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwa model 2 terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### 3.5. Hasil Path Analysis

##### 3.5.1. Hasil Path Analysis Model 1

Analisis jalur model 1 dilakukan untuk melihat pengaruh langsung variabel independen: Likuiditas ( $X_1$ ) dan Keputusan Investasi ( $X_2$ ) terhadap Profitabilitas ( $Z$ ) sebagai variabel intervening. Hasil analisis jalur model 1 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Jalur Model 1

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.617	.255		6.345	.000
1 CR	-.527	.133	.216	3.980	.000
PER	.383	.056	.372	6.853	.000

a. Dependent Variable: ROA

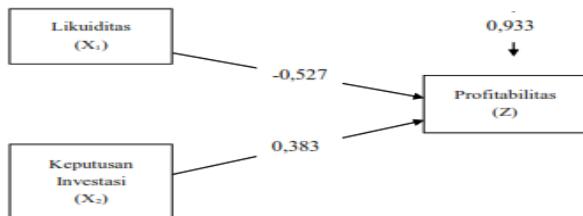
Berdasarkan Tabel 8 diatas maka dapat dilihat rumus tau persamaan jalurnya model 1 pada Rumus (7):

$$Z = -0,527X_1 + 0,383X_2 + e_1 \quad (7)$$

- a. Koefisien sebesar -0,527 artinya apabila likuiditas ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan asumsi keputusan investasi diabaikan, maka akan mengakibatkan penurunan profitabilitas sebesar 0,527 atau 52,7%.

- b. Koefisien sebesar 0,383 artinya apabila keputusan investasi ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan asumsi likuiditas di abaikan, maka akan mengakibatkan peningkatan profitabilitas sebesar 0,383 atau 38,3%.

Diagram jalur model 1 dapat ditelaah pada Gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Jalur Model 1

### 3.5.2. Hasil Analisis Jalur Model 2

Analisis jalur model 2 digunakan untuk melihat pengaruh langsung variable Likuiditas ( $X_1$ ), Keputusan Investasi ( $X_2$ ) dan Profitabilitas ( $Z$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ). Hasil analisis jalur model 2 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Analisis Jalur Model 2

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.149	.127		9.051	.000
1 CR	.219	.063	.208	3.455	.001
PER	.056	.028	.126	1.986	.048
ROA	.018	.028	.043	.660	.510

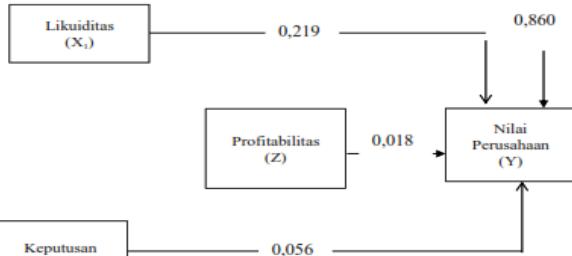
a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan Tabel 9 diatas maka dapat dilihat persamaan jalurnya model 2 pada Rumus (8).

$$Y = 0,219X_1 + 0,056X_2 + 0,018Z + e_1 \quad (8)$$

- Koefisien sebanyak 0,219 artinya jika likuiditas ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan asumsi keputusan investasi dan profitabilitas diabaikan, maka akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,219 atau 21,9%.
- Koefisien sebesar 0,056 artinya jika keputusan investasi ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan asumsi likuiditas dan profitabilitas diabaikan, maka akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,056 atau 5,6%.
- Koefisien sebesar 0,018 artinya apabila profitabilitas ditingkatkan 1 satuan dengan asumsi likuiditas dan keputusan investasi diabaikan, maka akan mengakibatkan nilai perusahaan meningkat sebesar 0,018 atau 1,8%.

Diagram jalur model 2 dapat ditelaah pada Gambar 6.



Gambar 6. Diagram Jalur Model 2

### 3.6. Uji Hipotesis

#### 3.6.1. Hasil Uji-T

Uji t dilakukan agar peneliti dapat menguji bagaimanakah signifikansi pengaruh variabel bebas dan terikat secara parsial. Dimana pengujian ini membandingkan antara prob signifikan dengan alpha 0,05 dengan derajat kebebasan model I (df)  $n-k$  yaitu  $279-3 = 276$  dan derajat kebebasan model II (df)  $n-k-1$  yaitu  $279-4 = 275$ , sehingga hasil yang didapat untuk melihat  $t_{tabel}$  sebesar 1,971.

Dari analisis yang telah dilakukan pada variabel likuiditas, keputusan investasi serta profitabilitas sebagai variabel intervening terhadap nilai perusahaan maka dapat dinyatakan pada Tabel 10.

Tabel 10. Pengujian Secara Parsial Atas Semua Variabel Independen

No	Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.
1	Likuiditas*Profitabilitas	3,980	1,971	0,000
2	Keputusan Investasi*Profitabilitas	6,853	1,971	0,000
3	Likuiditas*Nilai Perusahaan	3,455	1,971	0,001
4	Keputusan Investasi*Nilai Perusahaan	1,986	1,971	0,048
5	Profitabilitas*Nilai Perusahaan	0,660	1,971	0,510

Berdasarkan Tabel 10 diatas maka dapat disimpulkan hasil uji-t sebagai berikut:

#### a. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.

Diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,980 > 1,971$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar ( $0,000 < 0,05$ ), artinya secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara likuiditas dengan profitabilitas. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terhadulu yang mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dengan demikian terbukti bahwa likuiditas mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian ini memberi arti bahwa apabila likuiditas pada perusahaan tersebut dikatakan optimal dan dapat berkontribusi pada perusahaan maka profit atau laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan

mengalami peningkatan juga. Oleh sebab itu kesuksesan perusahaan dapat terjamin apabila laba perusahaan mengalami peningkatan.

$H_1$  = Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas.

b. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas

Diketahui t-hitung > t-tabel ( $6,853 > 1,971$ ) dengan tingkat signifikan ( $0,000 < 0,05$ ), artinya secara parsial ada pengaruh positif yang signifikan antara keputusan investasi dengan profitabilitas. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap profitabilitas [20].

Dengan demikian penelitian ini terbukti dengan rumusan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian tersebut memberi arti bahwa keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat menjamin peningkatan profit pada perusahaan tersebut. Apabila perusahaan memiliki keputusan investasi yang lebih besar secara otomatis profitabilitas perusahaan terhadap masyarakat, ekonomi dan sebagainya bisa dikatakan optimal.

$H_2$  = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keputusan investasi terhadap profitabilitas.

c. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Diketahui t-hitung > t-tabel ( $3,455 > 1,971$ ) dengan tingkat signifikan ( $0,001 < 0,05$ ), artinya secara parsial ada pengaruh positif yang signifikan antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan [21].

Dengan demikian terbukti bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas dapat meningkatkan nilai sebuah perusahaan yang optimal dalam pencatatan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

$H_3$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

d. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.

Diketahui t-hitung > t-tabel ( $1,986 > 1,971$ ) dengan tingkat signifikan ( $0,048 < 0,05$ ), artinya secara parsial ada pengaruh positif yang signifikan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dimana keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan [22].

Dengan demikian terbukti bahwa keputusan investasi mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat meningkatkan jika di dukung dengan keputusan investasi yang benar. Sebab, keputusan investasi dapat menjadi patokan sebuah perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Apabila investor lebih memilih menanamkan investasinya pada perusahaan, maka secara tidak langsung akan meningkatkan laba sebuah perusahaan dan berdampak pada nilai perusahaan menjadi lebih memaksimalkan.

$H_4$  = Ada pengaruh yang signifikan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

e. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Diketahui t-hitung > t-tabel ( $0,660 < 1,971$ ) dengan tingkat signifikan ( $0,510 > 0,05$ ), artinya secara parsial berpengaruh tidak signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dimana profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan [23].

Dengan demikian tidak terbukti bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan arti bahwa nilai perusahaan akan meningkatkan jika profitabilitas yang diberikan perusahaan sangat optimal demi menunjang perkembangan perusahaan. Upaya perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan atau profitabilitas akan berdampak pada nilai perusahaan yang akan menguntungkan bagi perusahaan dan para pemegang saham. Profitabilitas yang akan menjadi peluang yang bagus dalam tindakan nilai perusahaan yang lebih optimal dan maksimal.

$H_5$  = Ada pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan

3.6.2. Hasil *path analysis* ( pengaruh langsung dan tidak langsung).

f. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening.

Hasil perbandingan nilai pengaruh langsung dengan pengaruh tidak langsung dari pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Perbandingan nilai pengaruh langsung dan tidak langsung dari pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening.

Uraian	Pengaruh langsung ( <i>direct effect</i> )	Pengaruh tidak langsung ( <i>indirect effect</i> )	Total effect
Pengaruh Struktur	0,0480	-0,0095	
Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas	(0,219 x 0,219)	(-0,527 x 0,018)	0,0385

Berdasarkan Tabel 11, dapat dianalisis nilai pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Jika likuiditas secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan maka nilai koefisien estimate yang didapat adalah sebesar 0,0480. Lain halnya jika pengaruh tidak langsung atau pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas maka tambahan koefisien estimate yang diperoleh adalah -0,0095. Dengan demikian total efek dari hipotesis ini adalah sebesar 0,0385 yaitu pengaruh langsung sebesar 0,0480 ditambah pengaruh tidak langsung melalui komunikasi ssebnyak -0,0095 atau  $0,0385 - 0,0095 = 0,0385$ .

Maka dapat dinyatakan bahwa dari nilai pengaruh tidak langsung yang dimiliki lebih kecil dari pengaruh langsung yaitu  $0,0095 < 0,0480$ . Artinya yaitu hubungan tidak langsung lebih kecil dari hubungan langsung, yang berarti profitabilitas tidak mampu dalam memediasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga dikemukakan oleh penelitian tedahulu dimana profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan [24].

Dengan demikian terbukti tidak bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan arti bahwa profitabilitas tidak dapat memberi hasil yang optimal dalam memperoleh nilai positif dan optimal bagi para pemegang saham. Perusahaan yang memiliki modal lebih kecil akan memberikan efek menurunkan nilai perusahaan dengan profitabilitas yang di dapat oleh perusahaan karena sangat tidak konsisten dengan tujuan perusahaan yaitu mendapatkan nilai positif oleh para investor yang berdampak pada nilai perusahaan.

$H_6 =$  Adanya pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan yang di mediasi oleh Profitabilitas.

g. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening.

Hasil perbandingan antara nilai pengaruh langsung dengan pengaruh tidak langsung dari pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening dapat dilihat pada Tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan nilai pengaruh langsung dan tidak langsung dari pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening.

Uraian	Pengaruh langsung ( <i>direct effect</i> )	Pengaruh tidak langsung ( <i>indirect effect</i> )	Total effect
Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas	0,0031 (0,056 x 0,056)	0,0069 (0,383 x 0,018)	0,0100

Berdasarkan penemuan dari hasil perbandingan yang ada diatas, dapat dinyatakan bahwa nilai pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dari keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Jika keputusan investasi secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan maka nilai koefisien regresi estimate yang diperoleh adalah 0,0031, sedangkan jika dalam pengaruh tidak langsung atau pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas maka tambahan nilai koefisien estimate yang diperoleh adalah 0,0069. Dengan demikian total efek dari hipotesis ini adalah sebesar 0,0100 yaitu pengaruh langsung sebesar 0,0031 ditambah pengaruh tidak langsung melalui probabilitas sebesar 0,0069 atau  $0,0031 + 0,0069 = 0,0100$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari nilai pengaruh langsung atau  $0,0069 > 0,0031$ . Artinya hubungan tidak langsung lebih besar dari hubungan langsung, yang berarti profitabilitas mampu memediasi hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hasil studi ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian terbukti bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Studi ini memiliki arti bahwa jika perusahaan yang memegang saham lebih banyak berinvestasi pada sebuah perusahaan, secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai sebuah perusahaan yang di dukung oleh profitabilitas perusahaan yang baik dan optimal.

$H_7 =$  Adanya pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan yang di mediasi oleh Profitabilitas.

### 3.6.3. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas dalam memperjelas hubungan variabel terikat. Semakin menonjol nilai koefisien determinasi akan menunjukkan semakin besar pula pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisa koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen yang terdiri dari Likuiditas ( $X_1$ ) dan Keputusan Investasi ( $X_2$ ) terhadap Profitabilitas ( $Z$ ).

Model 1:

Tabel 13. Hasil Koefisien Determinasi Model 1

Model	R	Model Summary <sup>b</sup>			Std. Error of the Estimate
		R Square	Adjusted R Square		
1	.271 <sup>a</sup>	.129	.119		.39763

a. Predictors: (Constant), PER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 13 di atas diperoleh angka  $R^2$  pada model 1 sumbangan sebesar 0,129 atau 12,9%, hal

ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan model I variabel independen Likuiditas ( $X_1$ ) dan Keputusan Investasi ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen Profitabilitas (Z) sebesar 12,9%, sedangkan sisanya sebesar 87,1 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Model 2:

Tabel 14. Hasil Koefisien Determinasi Model 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 <sup>a</sup>	.260	.250	1.57334

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, PER

Berdasarkan Tabel 14 diatas dapat diperoleh angka R square pada model II sumbangan sebesar 0,260 atau 26%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan model II variabel independen Likuiditas ( $X_1$ ), Keputusan Investasi ( $X_2$ ) dan Profitabilitas (Z) terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y) sebesar 26%, sedangkan sisanya sebesar 74% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan pembahasan pengujian hipotesis yang berjudul Likuiditas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel inter vening. Maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan inti dari masalah yang dibahas didalam penelitian ini adalah Likuiditas (CR) dan Keputusan Investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019. Likuiditas (CR) dan Keputusan Investasi.(PER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (NP) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Profitabilitas (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (NP) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Profitabilitas sebagai variabel intervening tidak mampu memediasi hubungan antara Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (NP) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Profitabilitas sebagai variabel intervening mampu memediasi hubungan antara Keputusan Investasi (PER) terhadap Nilai Perusahaan (NP) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar Brasa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

#### Daftar Rujukan

- [1]. Yeni, F., Melmusi, Z., Wulandari, E., & Ilona, D. (2020). *The Effect of the Board of Directors' Characteristics on Company Value*. January. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200626.010>
- [2]. Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018>

#### 0008

- [3]. Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>
- [4]. Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Bebasis Blanced*. Bumi Angkasa Raya.
- [5]. Batten, J., & Vo, X. V. (2019). Liquidity and Firm Value in an Emerging Market. *Singapore Economic Review*, 64(2), 365–376. <https://doi.org/10.1142/S0217590817470063>
- [6]. <https://investasi.kontan.co.id/>. (n.d.).
- [7]. Juhandi, N., Fahlevi, M., Abdi, M. N., & Noviantoro, R. (2019). Liquidity, Firm Size and Dividend Policy to the Value of the Firm (Study in Manufacturing Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). *Advances in Economics, Business and Management Research*, 100(Icoi), 313–317. <https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.53>
- [8]. Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- [9]. Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- [10]. Suryanti, S., Suryani, A., & Surono, Y. (2021). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 68. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.229>
- [11]. Febriani, R. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216–245. <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>
- [12]. Purbawangsa, I. B., & Suana, I. W. (2019). Karakteristik Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Sebagai Determinan Struktur Modal, Kinerja Keuangan, serta Nilai Perusahaan. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(2), 184. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2019.v13.i02.p06>
- [13]. Mnune, T. D., & Purbawangsa, I. B. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 2862. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p10>
- [14]. Nasution, R. P. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(1), 172–177. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.11028>
- [15]. Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- [16]. Cahyani, A. C. esti, & Suryono, B. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p0>
- [17]. Kumalasari, D., & Riduwan, A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen

- Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 7. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v0i0.5122>
- [18]. Nelwan, A., & Tulung, Jor e. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2878–2887. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21196>
- [19]. Basuki, Tri, A., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EVIEWS*. PT Rajarafindo Persada.
- [20]. Niar, H. (2019). The Impact of Decision Investment, Capital Structure and Growth on Profitability and Company Value in Manufacturing Sector of Firms in Indonesia. *International Journal Of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 8(5), 55. <https://doi.org/https://doi.org/10.32535/ijafap.v2i1.362>
- [21]. Mulyana, A., & Saputra, M. (2018). The Influence of Liquidity, Profitability and Leverage on Profit Management and Its Impact on Company Value in Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange Year 2011-2015. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(1), 8–14. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0601002>
- [22]. Murniati, S., Mus, A. R., & Nur, A. N. (2019). Effect of Investment Decisions, Financing Decisions and Dividend Policy on Profitability and Value of The Firm. *International Journal Of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.32535/ijafap.v2i1.359>
- [23]. Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- [24]. Maputua, M., Hanifah, I. A., & Ismawati, I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Financial and Tax*, 1(1), 33–46. <https://doi.org/10.52421/fintax.v1i1.130>